

Audio lifestyle

MAGAZINE

Tren Gaya Hidup Audio & Video

OKTOBER 2007

HARGA
PROMOSI
Rp.30.000

**PENGUMUMAN
PEMENANG KUIS**
PRE AMP TABUNG
& DVD PLAYER

CONTINUUM CRITERION
di IHEAC SHOW

INTERIOR
**Sistem Audio
Ruang Minimalis**

PROFILE
**Interview Eksklusif
Principal High End AV**

DIY WORLD
**Blind Test
Phono stage**

LIPUTAN KHUSUS
**IHEAC SHOW
2007**

TRANSROTOR
ARTUS ROYAL
di IHEAC SHOW

HARGA Rp. 34.700,-

ISSN 1978-2330



9 771978 233042

NATICA MEDIA VISIONER PUBLICATION



Nola di Audio Society

Speaker Nola Vifer Reference sempat membuat cerita tersendiri di IHEAC Show. Sampai-sampai, beberapa pengunjung membandingkan ruang Audio Society, tempat Nola tinggal dengan ruang HiFi Shop tempat Adam Speaker berada. Ini adalah speaker floorstanding 3-way open baffle. Kabinetnya terlihat menawan, karena menggunakan *subbaffle high gloss solid acrylic* untuk mengeraskan bafel depan. Hal itu bertujuan selain untuk estetika juga mengurangi kolorasi sehingga suara yang keluar lebih natural. Vifer Reference dilengkapi crossover eksternal dengan lima pasang binding post solid copper khusus untuk kemudahan koneksi. Jumper spade to spade Nordost Valhalla wire menghubungkan crossover tersebut ke speaker. Crossover itu hanya dilengkapi kapasitor polipropilen dan induktor linier air core untuk dapat bersuara maksimal. Vifer Reference dilengkapi driver bass cast magnesium. Driver mid-nya menggunakan transducer cast-frame magnet Alnico 110 milimeter. Sementara itu, tweeter dome logamnya menggunakan magnet Alnico kembar. Kedua driver midrange dan tweeter tersebut bekerja sebagai dipole open baffle, khususnya untuk banyak suara yang bersifat open. Saat pameran, Vifer Reference dikombinasikan dengan Pemutar SACD/CD EMM CDSA, Pre amp Audio Frontiers Absolute, power amplifier LAMM ML-1, serta kabel Kubala Sosna.

Jimmy Auw, seorang pehobi audio, sempat berkomentar, "Speaker Nola ini punya ambiens yang bagus. Tuning bass-nya juga rasanya perfect, sampai-sampai teman saya bilang ada subwoofer di ruangan itu. Maklum ada tiga bass trap setinggi langit-langit di ruangan. Tapi karena karakter musik demonya agak terbatas, susah juga untuk menilai karakter keseluruhannya", katanya. Arif Wicaksono berpendapat hampir senada, "Hari pertama masuk ruang ini, musikalitas saya rasakan bagus, tetapi rasanya staging kurang pas. Hari kedua saya kembali masuk, tampaknya dilakukan room treatment dan perubahan posisi speaker. Hasilnya sangat signifikan, staging meningkat drastis. Ambians dan soul luar biasa bagus, tonal balance dan musikalitas secara keseluruhan sangat baik. Best sound in show menurut saya." ■

Sistem Audio Society

- Speaker Nola Viper Reference
- Pemutar SACD/CD EMM CDSA
- Pre Amp Audio Frontiers Absolute
- Power LAMM ML-1
- Kabel Kubala Sosna



A



D



B



C



E

- A. Pemutar SACD dan CD EMM CDSA
- B. Kabel Kubala Sosna, diandalkan bung Bing dan Surya menampilkan nuansa musikal di ruang.
- C. Panel difuser absorber DAAD buatan Accustica Applicata, panel akustik mainan Audio Society.
- D. Inilah profil Nola Vifer Reference yang sempat membuat cerita di pameran
- E. Bung Surya dari Audio Society disamping Nola Vifer Reference.



Hendrik S.

Memasuki ruang ini saya merasa mendapatkan banyak hal menarik. Jika mau dirinci dan boleh dibilang, musikalitasnya menawan, staging, dan tonal balance-nya pun bagus. Sejauh yang saya ketahui sebelumnya, speaker Nola tersebut memang banyak dipuji dan ketika saya mendengarkannya, ternyata memang patut diacungi jempol. Hal itu menarik, padahal ruangan yang ada bukanlah ruangan standar audio di sisi keakustikannya. Jadi, untuk saya merupakan "surprise" juga. Hal itu berarti speaker tersebut tidak terlalu menuntut ruangan harus benar keakustikannya. Kita ketahui, beberapa speaker high end menuntut ruangan harus benar keakustikannya agar dapat tampil maksimal.